

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran reputasi KAP dalam memoderasi faktor-faktor yang mempengaruhi audit *delay*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap audit *delay*, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  ( $-9,080 < -1,996$ ). Artinya perusahaan yang memiliki profit yang tinggi diartikan sebagai perusahaan yang mampu memberikan keuntungan, sehingga memberikan *good news* bagi perusahaan dan cenderung melaporkan laporan keuangan auditannya secara tepat waktu. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin pendek audit *delay*.
2. *Leverage* memiliki pengaruh terhadap audit *delay* dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  ( $-4,555 < -1,996$ ). Artinya besarnya hutang perusahaan akan mempengaruhi audit *delay*, semakin besar hutang perusahaan maka akan audit *delay* semakin lama.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *delay* dengan nilai signifikansi  $0,591 > 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $0,540 < 1,996$ ). Artinya besar kecilnya suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit *delay*. Nilai median pada ukuran perusahaan sebesar 27,4100 atau 27,4% lebih kecil dari nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 27,6231 atau 27,6%. Artinya lebih banyak perusahaan kecil dibandingkan perusahaan besar pada penelitian ini. Banyaknya perusahaan kecil dapat menjadi penyebab ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *delay*. Ukuran perusahaan besar maupun kecil sama-sama menerima tekanan pada saat menyelesaikan laporan keuangan dan diharapkan dapat menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu.
4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap audit *delay* dengan nilai signifikansi  $0,118 > 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $1,582 < 1,996$ ). Artinya banyaknya jumlah anggota komite yang berlatar pendidikan akuntansi dan keuangan pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi panjang atau pendeknya audit *delay*. Jumlah anggota komite audit tidak memiliki peran signifikan dalam mengurangi waktu pemeriksaan audit. Seharusnya, keberadaan komite audit dapat memberikan dukungan kepada dewan komisaris dalam mengawasi sistem pengendalian internal

perusahaan dan efektivitas fungsi audit internal. Peran komite audit hanya sebagai pengawas independen. Maka panjangnya waktu penyelesaian proses pengauditan tidak ditentukan dari jumlah komite audit yang dimiliki.

5. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit *delay* dengan nilai signifikansi  $0,815 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,236 < 1,996$ ). Artinya proses audit perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang kecil tidak berbeda dibandingkan proses audit perusahaan dengan tingkat keuntungan yang besar. Perusahaan yang mengalami keuntungan baik kecil maupun besar akan cenderung untuk mempercepat proses auditnya. Perbandingannya yang memakai KAP *big four* 24% lebih kecil daripada yang menggunakan KAP *non big four* yaitu 76%. Hal tersebut dapat menjadi penyebab reputasi KAP tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap audit *delay*. KAP *big four* maupun KAP *non big four* dalam mengaudit perusahaan yang mengalami profit tinggi maupun rendah akan selalu bekerja maksimal untuk menyelesaikan proses audit tepat waktu.
6. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap audit *delay* dengan nilai signifikansi  $0,551 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,599 < 1,996$ ). Artinya dalam melakukan prosedur audit, perusahaan yang memiliki hutang tinggi maupun rendah tidak dapat mempengaruhi jangkauan audit *delay*. Auditor yang dipekerjakan oleh perusahaan akan mengatur waktu audit sehingga audit *delay* dapat diminimalisir. Banyaknya perusahaan yang memakai jasa KAP *non big four* dibandingkan KAP *big four*. Sebanyak 76% yang menggunakan KAP *non big four* dan 24% yang menggunakan KAP *big four* pada penelitian ini. Hal tersebut dapat menjadi penyebab ketidakmampuannya reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh *leverage* terhadap audit *delay*. KAP *big four* maupun KAP *non big four* akan terus berupaya untuk menghasilkan hasil audit yang berkualitas dengan memenuhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
7. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *delay* dengan nilai signifikansi  $0,250 > 0,05$  dan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-1,162 < -1,996$ ). Artinya Besar atau kecilnya sebuah perusahaan tidak mempengaruhi waktu untuk mempublikasikan laporan keuangan. Karena perusahaan besar maupun kecil sama-sama memiliki tuntutan untuk segera mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu. Karena ukuran

perusahaan tidak dapat mempengaruhi kerja auditor independen. Banyaknya KAP *non big four* yang digunakan pada penelitian ini dibandingkan dengan KAP *big four*. Sebanyak 76% perusahaan menggunakan KAP *non big four*, dan 24% perusahaan menggunakan KAP *big four*. Hal tersebut dapat menjadi penyebab ketidakmampunya reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *delay*. Namun, seluruh auditor independen baik KAP *big four* ataupun KAP *non big four* selalu berusaha menjaga kualitas hasil auditnya agar klien yakin bisa memberikan jasa audit yang baik.

8. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap audit *delay* dengan nilai signifikansi  $0,304 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,036 < 1,996$ ). Artinya perusahaan yang memiliki komite audit banyak maupun sedikit tidak berpengaruh pada audit *delay*. Keberadaan komite audit tidak berperan besar dalam meminimalisir waktu pemeriksaan audit. Lebih banyak perusahaan yang mempergunakan KAP *non big four* dibandingkan perusahaan yang menggunakan KAP *big four*. Sebanyak 76% perusahaan *consumer cyclicals* pada penelitian ini menggunakan KAP *non big four*, dan 24% perusahaan *consumer cyclicals* yang menggunakan KAP *big four*. Hal tersebut dapat menjadi penyebab ketidakmampunya reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh komite audit terhadap audit *delay*. Peran komite audit hanya mengawasi sehingga baik perusahaan yang memakai jasa KAP *big four* maupun KAP *non big four* akan mempublikasikan tepat waktu laporan keuangan yang telah diauditnya untuk menjaga nama baik atau citra entitas dimata publik.

## B. Saran

Dari hasil diskusi yang sudah dilakukan, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi kantor Akuntan Publik

Penting bagi auditor untuk merancang rencana pelaksanaan audit dengan cermat guna memastikan bahwa proses audit berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini akan berdampak pada ketepatan waktu pelaksanaan audit dan penyusunan laporan tahunan perusahaan.

2. Bagi Auditor

Informasi mengenai audit *delay* pada perusahaan *consumer cyclicals* dan faktor-faktor yang memengaruhinya diberikan oleh hasil penelitian ini. Oleh karena itu, para auditor dapat mengelola dengan baik faktor-faktor utama yang

mempengaruhinya. Disarankan agar auditor merancang pekerjaan lapangan secara cermat untuk memastikan bahwa proses audit berjalan secara efektif dan efisien, sehingga dapat mengurangi kemungkinan audit delay.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti masa depan diharap dapat memperluas cakupan riset dengan memasukkan variabel tambahan sebagai faktor yang memengaruhi audit delay. Sampel penelitian dapat diperluas untuk mencakup sektor-sektor industri selain dari sektor manufaktur. Diharapkan pula penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

